

DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) DALAM RESEP YANG MENGANDUNG ANTIBIOTIK DI APOTEK “ X “ DI KOTA SURABAYA

Thelma P. A Marthen

Pembimbing : (I)Drs.Doddy de Queljoe, M.S.,Apt.,(II)Dra.Rina Suryani, M.Si.Apt

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian retrospektif yang dilakukan terhadap apotek “ X “ di kota Surabaya, diperoleh data bahwa selama kurun waktu 7 bulan, yaitu dari bulan Januari – Juli 2008, terdapat 394 resep Antibiotik yang ditulis oleh dokter dari berbagai jenis keahlian.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
Interaksi Obat sebesar 12,74%, Golongan Antibiotik yang sering terjadi interaksi adalah Quinolon sebesar 69,23%, Jenis Antibiotik yang sering terjadi interaksi adalah Ciprofloksasin sebesar 65,38%, Interaksi Obat yang sering terjadi adalah Ciprofloksasin dengan Antasida sebesar 30,77%, Ketidaktepatan Frekuensi pada Antibiotik sebesar 62,74%, Ketidaktepatan Frekuensi sering terjadi pada peresepan Ciprofloksasin sebesar 32,81%, Ketidaktepatan Dosis pada Antibiotik sebesar 24,50%, Underdosis terjadi pada peresepan Tiamfenikol sebesar 50%, Overdosis terjadi pada peresepan Spiramisin sebesar 50%, Ketidaktepatan Dosis terjadi pada peresepan Tiamfenikol sebesar 48%, Jenis Keahlian Dokter yang paling banyak menulis resep antibiotik adalah Dokter Umum sebesar 76,14%, Golongan Antibiotik yang sering diresepkan adalah Penisilin sebesar 48,98%, Golongan obat yang sering diresepkan bersama dengan antibiotik dalam satu resep adalah Antitusiv dan Ekspektoran sebesar 19,73%.

Kata Kunci : Drug Related Problems, Antibiotik